

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti menyimpulkan dari beberapa masalah yang telah diteliti diantaranya:

1. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial yang merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Baik itu dalam tatanan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kemudian, yang menjadi indikator dalam perkembangan sosial, salah satunya adalah anak semakin mandiri dan mulai menjauh dari orang tua dan keluarga serta anak lebih menekankan pada kebutuhan untuk berteman dan membentuk kelompok dengan sebaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan serta dari dokumentasi yang penulis dapatkan selama mengadakan penelitian di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya, dapat diketahui bahwa, perkembangan sosial anak di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya dapat dikatakan cukup baik, hal tersebut berdasarkan atas teori dari referensi tentang indikator perkembangan sosial. Dalam hal ini, para siswa disana telah mencapai sebagian besar dari indikator tentang perkembangan sosial. Pada saat peneliti mengadakan observasi disana, sebagian para siswa tidak lagi harus ditunggu dan diantarkan oleh orangtuanya, kemudian dalam kesehariannya para siswa membentuk kelompok dengan teman sebayanya.

Diantara mereka tidak sedikit siswa yang memiliki hubungan dekat atau kelompok bermain dengan teman sebayanya. Akan tetapi, masih terdapat pula para siswa yang tidak membawa perlengkapan sekolah saat guru mulai memberikan materi pelajaran, karena belum terbentuknya rasa tanggung jawab pada anak-anak usia 4-6 tahun tersebut.

## 2. Implementasi Teknik Bermain di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya.

Teknik bermain merupakan salah satu teknik dalam konseling yang digunakan melalui berbagai teknik dalam bentuk permainan anak-anak. Bermain merupakan dunia yang dekat dengan anak-anak. Karena itu, kegiatan implementasi dari teknik bermain bukanlah hal yang asing bagi siswa TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya. Karena, dalam proses pembelajarannya, setiap hari siswa melakukan kegiatan bermain tersebut.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan bermain dilakukan selama peneliti mengadakan observasi di sekolah tersebut dengan bimbingan dari pengajar disana. Kegiatan permainan yang dilakukan dipusatkan pada permainan yang mengandung unsur kerjasama. Kegiatan permainan juga divariasikan agar siswa tidak jenuh, permainan banyak melibatkan aktivitas kelompok agar tercipta suasana kerjasama dan interaksi antar pemain (dalam hal ini, siswa) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kegiatan permainan yang dilakukan selama peneliti mengadakan observasi disana, antara lain bermain menggiring bola, permainan tradisional(ekelek,,ekelek,,tembak,,door), sapu tangan jatuh serta bermain drama

dan tari-tarian. Selama proses bermain, siswa diinstruksikan oleh gurunya. Kegiatan dilakukan beberapa kali dengan mengamati perubahan yang dialami para siswa. Kegiatan permainan yang dipusatkan pada aspek sosial ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan sosial anak-anak usia dini agar menjadi pribadi yang dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik, terutama interaksi dengan teman sebaya.

Oleh karena itu, setelah proses pelaksanaannya, peneliti mengamati perubahan yang dialami para siswa terutama pada aspek sosialnya. Diantara yang dapat disimpulkan oleh peneliti, antara lain:

- a. Mulai tumbuh rasa percaya diri anak, terlihat dari beberapa anak yang sebelumnya takut dan selalu menangis bila ditinggal orangtuanya, kini mereka mulai dapat bergabung dengan temannya tanpa harus menangis atau ditunggu oleh orangtua.
- b. Memiliki sikap sosial dan toleran dengan teman sebaya. Saat pertama Peneliti melakukan pengamatan, masih ada beberapa siswa yang sering bertengkar dengan temannya. Setelah dilakukan penerapan teknik bermain, anak-anak yang sering bertengkar tersebut mulai dapat bermain bersama tanpa harus bertengkar atau ribut.
- c. Menunjukkan sikap patuh dan hormat terhadap guru maupun seseorang yang lebih tua. Hal ini dapat dilihat saat akhir peneliti melakukan pengamatan yang pada mulanya ada beberapa siswa yang malu-malu, kini mulai dapat ramah dan lebih peduli.

d. Beberapa siswa mulai dapat bertanggung jawab akan tugas mereka sebagai pelajar. Hal ini tampak saat beberapa siswa yang mulanya sering tidak membawa peralatan belajar, kini mulai dapat membawa peralatan belajarnya sendiri tanpa harus dipinjami Oleh guru maupun teman sekelasnya.

Oleh karena itu, berdasarkan atas observasi yang penulis dapatkan dengan membandingkan antara pencapaian indikator yang baik menurut teori, maka implementasi teknik bermain efektif untuk meningkatkan perkembangan sosial anak di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi teknik bermain ini, diantaranya adalah untuk faktor pendukung, para siswa di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya pada umumnya memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan permainan yang diadakan oleh guru kelas mereka. Selain itu, faktor yang mendukung lainnya adalah dari para pengajar yang dapat telaten dan sabar selama proses mengajar sehingga para siswa yang mulanya enggan untuk mengikuti proses belajar menjadi bersemangat karena guru kelas mereka dapat membujuknya untuk mengikuti proses belajar atau bermain di sekolah. Sedikit faktor penghambat dalam pelaksanaan teknik bermain adalah terbatasnya jumlah pengajar disana, sehingga para guru sedikit kewalahan dalam mengkondisikan anak-anak untuk bermain. Akan tetapi dengan pengalaman yang cukup serta jiwa pengabdian yang tinggi, para guru merasa sudah terbiasa untuk menanganinya.

Faktor lain yang menjadi penghambat adalah terbatasnya besar ruangan kelas. Sehingga, saat permainan indoor para siswa sering bertabrakan dengan temannya yang lain yang menyebabkan ruangan kelas menjadi gaduh. Hal tersebut itulah yang membuat waktu pelaksanaan permainan menjadi lebih lama dari waktu yang telah ditentukan.

## **B. Saran-saran**

Sebelum Penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, kiranya perlu menyampaikan dan memberi saran-saran agar penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih bermakna serta dapat melakukan perbaikan di masa mendatang.

### 1) Bagi sistem pendidikan

Menurut peraturan dalam Undang-undang, bahwa pendidikan untuk anak-anak usia dini mencakup segala aspek, termasuk aspek sosialnya. Akan tetapi, di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya, pengembangannya masih terintegrasi dengan pengembangan dalam aspek kognitifnya saja. Oleh karena itu, pengembangan dalam aspek sosial pada anak-anak usia dini perlu ditingkatkan. Seperti pemberian motivasi atau interaksi dari lingkungan luar seperti dari bidang kesehatan, seperti penyuluhan langsung dari dokter gigi dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam pengembangan bidang sosial juga menambah pengetahuan dan wawasan mereka.

### 2) Bagi Para Guru

Para guru dan staf pengajar disana sudah cukup memiliki pengabdian yang tinggi bagi kemajuan anak didiknya. Sedikit yang dapat Penulis sarankan hanya kiranya para guru disana memberi permainan yang lebih variatif lagi yang penekanan permainannya lebih terpusat pada pengembangan sosial anak, terutama pengembangannya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya.

3) Bagi orang tua

Baik bagi orang tua maupun wali murid TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya, hendaknya hanya perlu untuk memotivasi dan mendukung setiap kegiatan putra/putrinya selama mengikuti proses belajar di TK Cendekia Nusantara RW 03 Surabaya. apalagi, bagi anak-anak usia dini yang berada pada periode emas tumbuh kembang mereka dalam berbagai aspek perkembangan. terutama untuk perkembangan sosialnya, karena seorang anak tidak hanya dituntut untuk menjadi pandai secara akademisnya saja melainkan juga sebagai penentu cara mereka dalam bermasyarakat kelak.

4) Bagi Penulis

Diharapkan Penulis dapat menampilkan hasil penulisan yang lebih baik serta menjadikan hasil penulisan ini menjadi sebuah pengalaman sebelum Penulis benar-benar terjun ke lapangan untuk menjadi seorang pendidik kelak.